

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dengan hasil dari berbagai macam pengujian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini yaitu:

1. Kinerja lingkungan mampu mempengaruhi secara positif kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, namun kinerja lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROE secara langsung. Tidak hanya pengaruh langsung, tetapi diperoleh pula pengaruh tidak langsung kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan melalui pengungkapan lingkungan yaitu pengungkapan lingkungan tidak mampu memediasi antara hubungan kinerja lingkungan dengan kinerja keuangan.
2. Pengaruh langsung yang diberikan kepemilikan institusional kepada kinerja keuangan (yang diukur dengan ROE) bersifat positif, sehingga semakin tinggi kepemilikan institusional yang dimiliki, maka kinerja keuangan (ROE) perusahaan akan semakin meningkat, namun kepemilikan institusional tidak mempengaruhi kinerja keuangan (ROA). Kepemilikan institusional tidak mampu memberikan pengaruh ketika pengaruh tidak langsung atau melalui pengungkapan lingkungan dilakukan, hal ini terjadi karena pengungkapan lingkungan tidak mampu menjadi mediasi antara kepemilikan institusional dengan kinerja keuangan.
3. Kepemilikan manajerial yang dihubungkan dengan kinerja keuangan jika dilihat pengaruh langsungnya, kepemilikan manajerial berpengaruh positif pada kinerja keuangan jika diukur dengan ROA, tetapi tidak berpengaruh pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Selain itu, kepemilikan manajerial juga tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan secara tidak langsung, atau melalui pengungkapan lingkungan karena pengungkapan lingkungan tidak mampu memediasi antara kepemilikan manajerial dengan kinerja keuangan.
4. Kepemilikan asing tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaruh yang tidak langsung tidak dapat

dimiliki oleh kepemilikan asing kepada kinerja keuangan karena adanya pengungkapan lingkungan yang dijadikan sebagai variabel *intervening* tidak mampu memberikan peran mediasi.

5. Pengungkapan lingkungan tidak memberikan pengaruh langsung pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, namun memberikan pengaruh yang negatif pada kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dimana hal tersebut mampu menunjukkan bahwa jika perusahaan melakukan pengungkapan lingkungan yang semakin luas, maka kinerja keuangan perusahaan (ROE) akan semakin rendah.
6. Hasil uji Sobel menghasilkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak mampu memediasi hubungan tiap variabel independen (kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing) terhadap kinerja keuangan.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang terjadi antara lain:

1. Penelitian ini tidak menghitung secara detil berapa jumlah dari *checklist item-item* pengungkapan lingkungan, sehingga tidak dapat diketahui seberapa dalam penekanan yang diberikan perusahaan terhadap item-item lingkungan tertentu.
2. Pada penelitian ini, masih banyak perusahaan sampel yang belum memiliki data lebih detil mengenai kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing pada periode penelitian.

5.3 Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran *item-item* pengungkapan yang lebih luas dari penelitian ini.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang banyak dimiliki perusahaan sampel dalam melakukan pengujian yang berhubungan dengan kinerja, kepemilikan, dan pengungkapan perusahaan, seperti kepemilikan publik atau pengungkapan kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, R. N., dan Barokah, Z. (2016) Tata kelola perusahaan, pertanggungjawaban lingkungan, dan kinerja perusahaan: bukti empiris di Indonesia dan Malaysia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*: Lampung.
- Amri, N. F. (2016). *Teori legitimasi*. Didapat dari <http://www.e-akuntansi.com/2015/09/teori-legitimasi.html?m=1>, 14 September 2018, pukul 10.24 WIB.
- Angelia, D., dan Suryaningsih, R. (2015). The effect of environmental performance and corporate social responsibility disclosure towards financial performance (case study to manufacture, infrastructure, and service companies that listed at Indonesia Stock Exchange). *Prociding. 2nd Global Conference on Business and Social Science*: Bali.
- Anjarwasana, Y. L. (2018). *Pengaruh environmental management accounting (EMA) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapatkan dari <http://repository.wima.ac.id/13318/>.
- Astuti, S. (2013). *Pengaruh kinerja sosial dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Hasanuddin Makassar, Makassar, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/7334>.
- Atmaja, A. A., dan Wibowo, A. J. (2015). Pengaruh kepemilikan asing dan corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar dalam indeks sri-kehati tahun 2009-2013. (Tesis, Program Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://e-journal.uajy.ac.id/8719/>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2018). *Data Informasi Bencana Indonesia*. Didapatkan dari <http://bnpb.cloud/dibi/laporan4>
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). *Potensi dan ancaman bencana*. Didapatkan dari <https://bnpb.go.id/potensi-bencana>.
- Bangun, N., Octavia, J., dan Tarigan, K. B. (2012). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 717-738.
- Banjir dan longsor akibat ulah manusia (2018, Januari 6). Koran Jakarta. Didapat dari <http://www.koran-jakarta.com/banjir---longsor-akibat-ulah-manusia/>, 4 September 2018, pukul 12:13 WIB.

- Bernandhi, R. (2013). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/42062/>.
- Camilia, I. (2016). *Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur*. (Skripsi, Program Pendidikan Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.perbanas.ac.id/1811/>.
- Chang, K., dan Zhang, L. (2015). The effects of corporate ownership structure on environmental information disclosure—empirical evidence from unbalanced panel data in heavy-pollution industries in China. *Wseas transactions on systems and control E-ISSN: 2224-2856, 10(45)*, 405-414.
- Dewata, E., Sari, Y., dan Fithri, E. J. (2016). Kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai determinan struktur modal dan persistensi laba. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen, 1(3)*, 73-83.
- Dewi, K. (2014). Analisa environmental cost pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011, 2012, dan 2013. *Binus Business Review, 5(2)*, 615-625.
- Diantimala, Y., dan Amril, T. A. (2018). The effect of ownership structure, financial and environmental performances on environmental disclosure. *Accounting Analysis Journal, 7(1)*, 70-77.
- Djuitaningsih, T., dan Ristiawati, E. E. (2011). Pengaruh kinerja lingkungan dan kepemilikan asing terhadap kinerja finansial perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember, 9(2)*, 31-54.
- Edison, A. (2017). Struktur kepemilikan asing, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial pengaruhnya terhadap luas pengungkapan Corporate social responsibility (CSR). *Jurnal Bisnis dan Manajemen, 11(2)*, 164-175.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B., dan Colle, S. D. (2010). *Stakeholder Theory The State Of The Art*. New York: Cambridge University.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (edisi ke-8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Hartana, I. B. P. R., dan Putra, N. W.A. (2017). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional pada nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 1903-1932.
- Hartman, L. P., dan DesJardins, J. (2011). *Etika Bisnis: Pengambilan Keputusan Untuk Integritas Pribadi Dan Tanggungjawab Sosial* [Terjemahan]. Jakarta: Erlangga.
- Haryati, R., dan Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh corporate social responsibility, kinerja lingkungan, dan struktur corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-15.
- Hermiyetti., dan Katlanis, E. (2016). Analisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Media riset akuntansi*, 6(2), 25-43.
- Hestanto. 2017. *Teori keagenan (agency theory)*. Didapat dari <http://www.google.co.id/amp/s/www.hestanto.web.id/teori-keagenan-agency-theory/amp/>, 27 September 2018, pukul 11:21 WIB.
- Hutagalung, A., dan Harahap, K. (2016). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Perpajakan Indonesia*, 3(1), 1-14.
- Janra, D. M. (2015). Pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan informasi pertanggungjawaban sosial perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1-29.
- Juhartin. (2014). *Teori akuntansi*. Didapat dari www.juhartin.hol.es/sia/teor-teori-akuntansi/, 28 September 2018, pukul 12:05 WIB.
- Karima, N. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Online Universitas Katolik Widya Mandala Madiun*, 38(2), 219-230.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting IFRS second edition* (edisi ke-2). New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Kuncoro, M. A., dan Effendi, R. (2016). *Pengaruh kinerja lingkungan perusahaan terhadap tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan*. (Artikel Ilmiah Mahasiswa, Program Sarjana Universitas Jember, Jember, Indonesia). Didapat dari <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/73797>

- Manisa, D. E., dan Defung, F. (2017). Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Forum Ekonomi Unmul*, 19(2), 174-187.
- Nicho, E. (2017). *Penjelasan teori keagenan: masalah dan cara mengatasinya*. Didapat dari www.nichonotes.blogspot.com/2017/12/teori-keagenan-agency-theory.html?m=1, 27 September 2018, pukul 16:43 WIB.
- Nilasari, E. (2015). *Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan size terhadap CSR disclosure perusahaan tambang (mining sector) yang melakukan listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Dian Nuswantoro Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.dinus.ac.id/17625/>.
- Nugroho, A. K., dan Purwanto, A. (2013). Pengaruh karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan, dan good corporate governance terhadap pengungkapan triple bottom line di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1-14.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., dan Fajriah, A. S. A. (2013). Relevansi struktur kepemilikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan barang konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 35-46.
- Nurleli., dan Faisal. (2016). Pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 31-54.
- Nurmasari, N. D. (2015). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.uny.ac.id/14888/>.
- Oktafianti, D., dan Rizki, A. (2015). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap corporate environmental disclosure sebagai bentuk tanggungjawab sosial dalam laporan tahunan (studi pada perusahaan peserta PROPER 2011-2013). Didapat dari <http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA%20XVIII/makalah/021.pdf>, 2 Oktober 2018, pukul 23.39 WIB.
- Pertiwi, I. (2015). *Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Bandung, Bandung, Indonesia). <http://repository.unisba.ac.id/handle/1233456789/283>.

- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. (2013). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia nomor 6 tahun 2013 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup*. Didapat dari [http://proper.menlh.go.id/portal/pubpdf/Kriteria%20dan%20Mekanisme%20PROPER%20\(Permen%2--6%202013\).pdf](http://proper.menlh.go.id/portal/pubpdf/Kriteria%20dan%20Mekanisme%20PROPER%20(Permen%2--6%202013).pdf)
- Rachmawati, D. (2017). *Modul pembelajaran metodologi penelitian bisnis*. Surabaya: Accounting Department Widya Mandala Catholic University.
- Rachmawati, A. (2012). *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia). Didapat dari <http://repository.ump.ac.id/7161/>.
- Rohmah, I. L., dan Wahyudin, A. (2015). Pengaruh environmental performance terhadap economic performance dengan environmental disclosure sebagai variabel intervening. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 1-13.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Scott, W. R. (2015). *Financial accounting Theory* (edisi ke-7). Kanada: Pearson Canada Inc.
- Setyaningsih, R. D., dan Asyik, N. F. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dengan corporate social responsibility sebagai pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1-15.
- Subing, F. H. (2017). *Pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan domestik, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan rasio perputaran saham terhadap tingkat pengembalian saham*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Lampung Bandar Lampung, Bandar Lampung, Indonesia). Didapat dari <http://digilib.unila.ac.id/29582/>.
- Subramanyam, K. R., dan Wild, J. (2014). *Financial Statement Analysis* (edisi ke-11). Singapura: McGraw Hill Education.
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* (edisi ke-3) (cetakan ke-8). Yogyakarta: BPF.
- Tamba, E. G. H. (2011). *Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan*. (skripsi, Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, Semarang, Indonesia). Didapat dari <http://eprints.undip.ac.id/30901/>

- Teori Stakeholder. (2016). *Teori stakeholder*. Didapat dari <http://accounting-media.blogspot.com/2015/03/teori-stakeholder.html?m=1>, 26 September 2018, 01.22 WIB
- Thesarani., N. J. (2016). *Pengaruh ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap struktur modal perusahaan*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia). Didapatkan dari <http://eprints.uny.ac.id/38902/>.
- Titisari, K. H., dan Alviana, K. (2012). Pengaruh environmental performance terhadap economic performance. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 56-67.
- Tjahjono, M. E. S. (2014). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dan kinerja lingkungan. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 38-46.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal ilmu manajemen*, 1(1), 234-249.
- Wiranata, Y. A., dan Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.
- Wulandari, P. A., dan Kiswanto. (2016). Mekanisme corporate governance terhadap kinerja lingkungan dengan profitabilitas sebagai mediator. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1-10.
- Yeni, E. E. (2013). *All about kriteria peringkat PROPER emas, hijau, biru, merah, dan hitam*. Didapat dari <http://googleweblight.com/i?u=http://www.trainingproper.com/all-about-kriteria-peringkat-proper-emas-hijau-biru-merah-dan-hitam/&hl=en-ID>, 29 Agustus 2018, pukul 16:55 WIB.
- Yunitasari, D. (2014). *Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan agency cost terhadap kebijakan hutang pada sektor otomotif yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Widyatama Bandung, Bandung, Indonesia). Didapat dari <https://repository.widyatam.ac.id/xmlui/handle/123456789/4625>.